



Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Toleransi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Emas Fisik di Surakarta

Shiva Anggraini¹, Rina Susanti²

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi, Kota Surakarta, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: shivaanggraini42@gmail.com

Diterima: 24-08-2026 | Disetujui: 28-08-2026 | Diterbitkan: 30-08-2026

ABSTRACT

This research is a survey study conducted on the community of Surakarta City who own physical gold for investment purposes. The aim of this study is to examine the influence of financial literacy, opinions, and risk tolerance on investment interest in Surakarta. The type of data used is quantitative data from primary sources. Data collection was done through distributing questionnaires to respondents who meet the research criteria. The population in this study is the community of Surakarta City, with a sample determined using purposive sampling, namely respondents who reside in Surakarta, are at least 18 years old, and own physical gold intended for investment. The sample size used was 96 respondents. The collected data has been tested for validity and reliability. The data analysis techniques used include multiple linear regression analysis, classical assumption tests, t-test, f-test, and the coefficient of determination (R²). The research results show that financial literacy does not have a significant effect on the interest in investing in physical gold in Surakarta, while income and risk tolerance do have a significant effect on the interest in investing in physical gold in Surakarta. These findings indicate that people's interest in investing in gold is more influenced by their financial capability and readiness to face investment risks rather than their level of financial literacy. Moreover, collectively, financial literacy, income, and risk tolerance affect the interest in investing in physical gold in Surakarta.

Keywords: Financial literacy ; Income²; Risk Tolerance³; interest in investing in gold

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada masyarakat Kota Surakarta yang memiliki emas fisik untuk tujuan investasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan, pendapat, dan toleransi risiko terhadap minat investasi di Surakarta. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data primer. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Surakarta, dengan sampel yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu responden yang berdomisili di Surakarta, berusia minimal 18 tahun, dan memiliki emas fisik yang ditujukan untuk investasi. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 96 responden. Data yang terkumpul telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas fisik di Surakarta, sedangkan pendapatan dan toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas fisik di Surakarta. Temuan ini menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk berinvestasi emas lebih dipengaruhi oleh

kemampuan finansial yang dimiliki serta kesiapan dalam menghadapi risiko investasi dibandingkan tingkat literasi keuangan. Selain itu, secara simultan literasi keuangan, pendapatan dan toleransi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas fisik di Surakarta.

Katakunci: literasi keuangan ; pendapatan ; toleransi risiko ; minat berinvestasi emas.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Anggraini, S., & Susanti, R. . (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Toleransi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Emas Fisik di Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(2), 5063-5078. <https://doi.org/10.63822/pjtkv781>

PENDAHULUAN

Perubahan situasi ekonomi di seluruh dunia dalam beberapa tahun terakhir telah berdampak pada kebiasaan keuangan individu dan masyarakat secara umum. Ketidak pastian ekonomi timbul dari faktor luar seperti pandemi virus COVID, kenaikan harga, serta perubahan dalam pasar keuangan mendorong masyarakat untuk lebih mencari instrumen investasi yang dianggap aman dan stabil. Salah satu instrumen yang tetap menarik minat individu ataupun masyarakat adalah emas, yang secara historis dikenal sebagai aset perlindungan karena memiliki ketahanan nilai terhadap perubahan ekonomi dibandingkan dengan instrument lainnya Antonius,(2025) investasi emas tidak hanya dianggap sebagai alat untuk melindungi dari inflasi atau keguncangan ekonomi, tetapi juga sebagai elemen dari rencana keuangan yang menyeluruh terutama bagi orang yang ingin menjamin kestabilan aset dan diversifikasi portofolio Khomisah et al., (2025) hal ini memberikan fenomena meningkatnya minat masyarakat Indonesia terhadap produk investasi emas seperti tabungan emas, dan emas fisik dalam beberapa tahun terakhir.

Lonjakan investasi di Indonesia telah melonjak luar biasa dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam aset emas, yang telah muncul sebagai pilihan yang disukai banyak orang karena reputasi mereka sebagai tempat berlindung yang aman. Data dari PT Aneka Tambang Tbk. (ANTAM) mengungkapkan bahwa permintaan emas ritel berada pada lintasan naik sepanjang 2023—2024, didorong oleh kenaikan harga emas global seiring meningkatnya kekhawatiran tentang inflasi dan ketidakstabilan ekonomi. Keadaan ini menandakan bahwa daya tarik emas sebagai sarana untuk melestarikan kekayaan dan sebagai kendaraan investasi jangka panjang terus tumbuh. Kristhy et al., (2022).



Gambar 1. Grafik Harga Emas 5 Tahun Terakhir
(Sumber: *bullions rates*, 2026)

Berdasarkan gambar di atas, bahwa harga emas per gram di Indonesia selama periode 2021-2026 mengalami kenaikan signifikan lebih dari 150%. Pada periode 2021-2026, harga emas relative stabil dengan kenaikan sekitar 5-10%. Selanjutnya, pada periode 2023-2024 harga mulai meningkat 30-40%, dan kenaikan paling tajam terjadi pada 2024-2026 dengan peningkatan lebih dari 70%. Kenaikan harga emas tersebut berpotensi meningkatkan minat berinvestasi, terutama bagi individu dengan literasi keuangan yang baik, sementara keterbatasan pendapatan dan perbedaan toleransi resiko

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Toleransi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Emas Fisik di
Surakarta
(Anggraini, et al.)

memengaruhi kemampuan dan keputusan individu dalam berinvestasi emas.(Duha & Sabariah, 2025). Harga emas mengalami tren kenaikan yang signifikan di pasar domestik maupun internasional, sehingga meningkatkan perhatian masyarakat terhadap kepemilikan emas batangan atau emas fisik lainnya. Hal ini tercermin dari laporan media internasional yang menunjukkan bahwa investor Indonesia semakin banyak berbondong-bondong memilih emas sebagai lindung nilai atas kekhawatiran kondisi ekonomi global.Investing.com,(2025). Kondisi tersebut mendorong lonjakan permintaan emas batangan di Indonesia, dengan adanya data transaksi di salah satu bank syariah mencatat bahwa minat beli emas naik drastis, dengan volume transaksi meningkat hingga lebih 441% pada kuartal tertentu di tahun 2025 dibanding periode sebelumnya Arini, (2025) Lonjakan minat ini juga sempat membuat beberapa outlet logam mulia mengalami keterbatasan stok akibat tingginya permintaan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) kota Surakarta, pada Oktober 2025 tingkat inflasi tahunan Kota Surakarta mencapai 2,73% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,32%. Selain itu, laporan BPS Surakarta pada Agustus 2025 menyebutkan bahwa emas perhiasan menjadi salah satu komoditas yang memberikan adil terhadap inflasi tahunan setempat sebesar 0,39%.(BPS, 2025)

Bulan	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Januari	0,14	0,68	0,41	0,32	-0,1
Februari	0,41	0,26	0,32	0,48	0,61
Maret	0,01	0,16	0,93	0,24	0,45
April	-0,03	0,02	1,47	0,27	0,39
Mei	-0,20	0,06	0,71	0,19	-0,19
Juni	0,29	-0,22	0,89	0,09	-0,34
Juli	-0,03	0,23	0,35	0,31	-0,06
Agustus	0,12	0,09	-0,06	0,03	-0,03
September	0,09	0,01	1,30	0,42	0,02
Oktober	0,10	0,23	-0,06	0,16	0,11
November	0,17	0,33	0,11	0,42	0,09
Desember	0,32	0,71	0,46	0,22	0,53
Umum	1,38	2,58	7,03	3,20	1,50

Gambar 2. Inflasi Kota Surakarta Tahun 2020-2024
(Sumber: BPS Kota Surakarta, 2024)

Berdasarkan tabel diatas, inflasi kota Surakarta periode 2020-2024 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Inflasi relatif rendah pada tahun 2020 akibat penurunan aktivitas ekonomi selama pandemi COVID-19, kemudian meningkatkan pada tahun 2021 seiring pemulihan ekonomi. Puncak inflasi terjadi pada tahun 2022 yang dipengaruhi oleh kenaikan harga energi dan bahan pangan. Selanjutnya, pada tahun 2023 inflasi mulai terkendali, dan pada tahun 2024 cenderung stabil dengan tingkat inflasi yang lebih rendah, bahkan disertai deflasi pada beberapa bulan, yang mengindikasikan melemahnya tekanan harga di kota Surakarta.

Literasi keuangan menjadikan tolak ukur pengetahuan dalam memahami konsep-konsep keuangan juga kemampuan dan keyakinan untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan juga rencana keuangan jangka panjang yang sehat dengan memperhatikan peristiwa lingkungan

dan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi Yasmin et al., (2025) Rendahnya tingkat pemahaman tentang keuangan bisa mempengaruhi pola investasi yang tidak sesuai, seperti kesalahan dalam menentukan pilihan instrumen investasi, kurangnya kesiapan untuk mengatasi risiko, serta kecenderungan untuk menjauhi investasi akibat pandangan yang salah. Berbagai studi mengindikasikan bahwa orang-orang dengan pemahaman keuangan yang baik biasanya memiliki ketertarikan investasi yang lebih besar dan dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas Ira et al., (2023) Namun, studi lain menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan tidak secara otomatis meningkatkan ketertarikan pada investasi tanpa dukungan faktor ekonomi dan psikologis lain yang relevan Mardiya et al., (2025).

Penelitian mengenai ketertarikan dan keputusan dalam berinvestasi telah banyak dilakukan, terutama yang berhubungan pemahaman keuangan, kemampuan menghadapi toleransi resiko, serta penghasilan sebagai faktor yang memengaruhi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemahaman keuangan memainkan peran yang signifikan dalam meningkatkan wawasan seseorang terhadap investasi, termasuk di dalam investasi emas. Hoky,(2025) menemukan bahwa literasi keuangan dan toleransi resiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas, sementara pendapatan berfungsi sebagai faktor pendukung kemampuan finansial investor. Menurut, Rafiqi & Wahid, (2024) faktor lain yang sangat signifikan adalah daya tahan terhadap risiko. Daya tahan risiko menunjukkan seberapa besar seseorang siap menghadapi ketidakpastian dan kemungkinan kerugian dalam aktivitas investasi. meskipun logam mulia sering dianggap sebagai pilihan investasi dengan risiko rendah, perubahan harga emas masih dapat menimbulkan ketidakpastian bagi para pengguna. orang yang memiliki daya tahan risiko rendah biasanya cenderung menghindari investasi, bahkan jika instrumennya tergolong aman, sedangkan orang yang memiliki daya tahan risiko lebih tinggi cenderung lebih antusias dalam berinvestasi.

Namun demikian, hasil penelitian lain menunjukkan temuan tidak konsisten dan tidak signifikan. Diah dan kusumastuti.,(2025) membuktikan bahwa pendapatan atau penghasilan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi, meskipun pemahaman literasi keuangan dan cara pandang terhadap persepsi risiko memiliki pengaruh tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan tidak selalu menjadi minat utama dalam ketertarikan atau Keputusan seseorang untuk melakukan investasi, terutama pada instrumen yang dianggap relative aman seperti investasi emas.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan toleransi risiko terhadap minat investasi emas pada masyarakat di Kota Surakarta—yang mencakup lima kecamatan yaitu Laweyan, Serengan, Pasar Kliwon, Jebres, dan Banjarsari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis data primer yang diperoleh secara langsung dari kuesioner daring (Google Forms) kepada responden yang memiliki minat investasi emas. Karena jumlah pasti populasi tidak diketahui (unknown population), penentuan sampel sebanyak 96 responden dilakukan menggunakan teknik non-probability sampling melalui pendekatan purposive sampling berdasarkan kriteria pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Prosedur analisis data dilaksanakan secara bertahap dan sistematis, dimulai dari pengujian kualitas instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), dilanjutkan pemenuhan pengujian asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), hingga pembuktian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji statistik t (uji signifikansi parsial), uji statistik F (uji

kelayakan model), serta analisis koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Uji Instrumen Penelitian

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X1.1 sampai dengan X1.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel literasi keuangan valid.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Pendapatan (X2)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X2.1 sampai dengan X2.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel pendapatan valid.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Toleransi Risiko (X3)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X3.1	0,000	0,05	Valid
X3.2	0,000	0,05	Valid
X3.3	0,000	0,05	Valid
X3.4	0,000	0,05	Valid
X3.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X3.1 sampai dengan X3.5 diperoleh nilai Signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel toleransi risiko valid.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Minat Berinvestasi Emas Fisik (Y)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
Y1.1	0,000	0,05	Valid
Y1.2	0,000	0,05	Valid
Y1.3	0,000	0,05	Valid
Y1.4	0,000	0,05	Valid
Y1.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan Y1.1 sampai dengan Y1.5 diperoleh nilai Signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel minat berinvestasi emas fisik valid.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Uji	Kesimpulan
Literasi Keuangan	0,795	0,60	Reliabel
Pendapatan	0,792	0,60	Reliabel
Toleransi Risiko	0,786	0,60	Reliabel
Minat Berinvestasi Emas Fisik	0,803	0,60	Reliabel

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang disajikan pada Tabel di atas, seluruh variabel penelitian mencatatkan nilai Cronbach's Alpha yang melampaui ambang batas nilai kritis sebesar 0,60. Variabel minat berinvestasi emas fisik (Y) mencatatkan tingkat reliabilitas tertinggi dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,803, diikuti oleh variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,795, pendapatan (X2) sebesar 0,792, dan toleransi risiko (X3) sebesar 0,786. Oleh karena seluruh instrumen instrumen variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel independen maupun dependen dinyatakan reliabel serta memiliki konsistensi internal yang baik untuk digunakan dalam pengujian statistik selanjutnya.

Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Hasil menunjukan bahwa nilai tolerance untuk variabel X1 (literasi keuangan) = 0,278, x2 (pendapatan) = 0,282, x3 (toleransi risiko) = 0,429 > 0,10 dan nilai VIF variabel X1 (literasi keuangan) = 3,601, X2 (pendapatan) = 3,549, x3 (toleransi risiko) = 2,334 < 10, Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1 <i>LITERASI KEUANGAN</i>	0,278	3,601
	X2 <i>PENDAPATAN</i>	0,282	3,549
	X3 <i>TOLERANSI RISIKO</i>	0,429	2,334

a, Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI EMAS FISIK

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	0,17483
Cases < Test Value	48
Cases >= Test Value	48
Total Cases	96
Number of Runs	46
Z	-0,616
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,538

a. Median

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Hasil nilai signifikansi (p-value) Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,538 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (lolos uji autokorelasi).

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,253	1,088		2,071	0,041
X1	-0,107	0,079	-0,266	-1,365	0,176
X2	0,026	0,081	0,062	0,322	0,748
X3	0,036	0,075	0,074	0,474	0,637

a. Dependent Variable: AbsUn

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Hasil menunjukkan p-value (signifikansi) variabel X1 (literasi keuangan) = 0,176, X2 (pendapatan) = 0,748, X3 (toleransi risiko) = 0,637 > 0,05, ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	1,74358078	
Most Extreme Differences	Absolute	0,090	
	Positive	0,078	
	Negative	-0,090	
Test Statistic			0,090
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,055
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0,053	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,047
		Upper Bound	0,059

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Besarnya p-value atau asymp, Sig (2-tailed) = 0,055 > 0,05 menunjukkan keadaan yang tidak signifikan, maka residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Hasil dan Pembahasan Analisis Induktif

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	4,924	1,650	2,984	,004
	X1	,204	,119	1,707	,091
	X2	,308	,123	2,511	,014
	X3	,267	,114	2,349	,021
a. Dependent Variable: Y					

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel di atas, diperoleh persamaan regresi

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Toleransi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Emas Fisik di
Surakarta
(Anggraini, et al.)

$Y = 4,924 + 0,204 X_1 + 0,308 X_2 + 0,267 X_3 + e$. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 4,924, yang mengindikasikan bahwa apabila variabel literasi keuangan (X_1), pendapatan (X_2), dan toleransi risiko (X_3) berada dalam kondisi konstan atau bernilai nol, maka minat berinvestasi emas fisik (Y) bernilai sebesar 4,924 satuan. Koefisien regresi literasi keuangan ($b_1 = 0,204$) bernilai positif, yang mengartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada tingkat literasi keuangan akan meningkatkan minat berinvestasi emas fisik sebesar 0,204 satuan, dengan asumsi variabel pendapatan (X_2) dan toleransi risiko (X_3) dalam keadaan konstan (*ceteris paribus*). Koefisien regresi pendapatan ($b_2 = 0,308$) juga bernilai positif, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel pendapatan akan mendorong peningkatan minat berinvestasi emas fisik sebesar 0,308 satuan secara *ceteris paribus*. Demikian pula dengan koefisien regresi toleransi risiko ($b_3 = 0,267$) yang bernilai positif, mengimplikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan toleransi risiko akan meningkatkan minat berinvestasi emas fisik sebesar 0,267 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya berada dalam kondisi konstan.

Tabel 11. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,924	1,650		2,984	,004
	X1	,204	,119	,227	1,707	,091
	X2	,308	,123	,331	2,511	,014
	X3	,267	,114	,251	2,349	,021
a. Dependent Variable: Y						

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji t (uji signifikansi parsial) yang disajikan pada Tabel di atas, pengujian hipotesis pertama (H_1) memperoleh nilai signifikansi (*p-value*) variabel literasi keuangan (X_1) sebesar $0,091 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas fisik tidak terbukti kebenarannya. Sebaliknya, pada hipotesis kedua (H_2), variabel pendapatan (X_2) mencatatkan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$, yang mengonfirmasi penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Hal ini membuktikan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas fisik. Selanjutnya, pengujian hipotesis ketiga (H_3) pada variabel toleransi risiko (X_3) menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$, yang menandakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terbukti bahwa toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi emas fisik.

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai *F* hitung 37,503 dengan nilai signifikansi (*p value*) sebesar $0,000 < 0,05$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel bebas X_1 (literasi keuangan), X_2 (pendapatan), dan X_3 (toleransi risiko) terhadap Y (minat berinvestasi emas fisik).

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353,193	3	117,731	37,503	<,001 ^b
	Residual	288,807	92	3,139		
	Total	642,000	95			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,742 ^a	,550	,535	1,77178

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) adalah sebesar 0,535, Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (literasi keuangan), X2 (pendapatan), dan X3 (toleransi risiko), terhadap Y (minat berinvestasi emas fisik) sebesar 53,5%, Sisanya (100% - 53,5%) = 46,5% diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya tingkat kepercayaan terhadap investasi emas, kemudahan akses investasi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Emas Fisik

Hasil dari penelitian pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi emas fisik di Surakarta diperoleh 1,707 p -value (signifikansi) = 0,091 > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak artinya literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas fisik sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas fisik” tidak terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner pada variabel literasi keuangan, sebagian besar responden menunjukkan bahwa mereka telah memahami pentingnya mengatur keuangan, mengetahui bahwa investasi dapat digunakan untuk tujuan masa depan. Hasil analisis deskriptif, jawaban responden pada variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa variabel ini diukur melalui tiga indikator, yaitu pengetahuan keuangan, tabungan dan pinjaman, serta investasi. Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,3333 terdapat pada indikator investasi, tepatnya pada item pernyataan “Harus

mengetahui dan memahami mengenai investasi emas adalah hal penting sebelum saya memutuskan untuk berinvestasi”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya pemahaman sebelum mengambil keputusan investasi. Nilai rata-rata terendah sebesar 4,1354 juga terdapat pada indikator investasi, yaitu pada item pernyataan “Saya mengetahui berbagai jenis instrumen investasi, termasuk investasi emas”. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun responden menyadari pentingnya pemahaman investasi, tingkat pengetahuan mengenai ragam instrumen investasi masih relatif lebih rendah. Kondisi tersebut sejalan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan responden untuk berinvestasi emas tidak semata-mata didasarkan pada tingkat literasi keuangan yang dimiliki, melainkan dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti persepsi keamanan investasi, pengalaman pribadi, kemudahan akses, maupun dorongan lingkungan sosial. Dalam Theory of Planned Behavior (TPB) literasi keuangan seharusnya dapat membentuk sikap (attitude toward behavior) seseorang terhadap investasi. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan responden untuk berinvestasi emas tidak selalu didasari oleh tingginya literasi keuangan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Johan et al., (2025) Hanum & Kusumawati, (2025) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki pemahaman keuangan belum tentu langsung tertarik untuk melakukan investasi apabila tidak disertai dengan faktor pendukung lainnya. Selain itu, penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan hanya menjadi dasar dalam pengambilan keputusan, sedangkan keputusan investasi tetap dipengaruhi oleh faktor psikologis dan kondisi ekonomi individu. Namun, hasil penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian Ira et al., (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi emas. Implikasi dalam penelitian ini adalah bahwa keputusan responden dalam berinvestasi emas tidak selalu didasarkan pada tingginya literasi keuangan yang dimiliki namun lebih kepada dorongan kemudahan, persepsi risiko, lingkungan sosial dan yang lainnya. Meski demikian literasi keuangan yang baik tetap dibutuhkan agar analisa investasi untuk mengambil keputusan investasi dapat lebih optimal. Dengan literasi yang baik keputusan investasi tidak hanya didasarkan oleh kemudahan, persepsi resiko, dan lingkungan sosial semata tetapi juga atas dasar pertimbangan lainnya misalnya kondisi ekonomi global, harga emas dunia, perbandingan return investasi emas dengan return investasi instrument lain, dan faktor lainnya.

Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Berinvestasi Emas Fisik

Hasil dari penelitian pengaruh pendapatan terhadap minat berinvestasi emas fisik diperoleh dari hasil nilai t hitung 2,511 dengan nilai p -value (signifikansi) = $0,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas fisik sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas fisik” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Hidayat et al., (2022) Hoky, (2025) Latifah et al., (2022) penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas fisik. Dalam penelitian ini variabel pendapatan menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi emas fisik di Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan finansial individu menjadi salah satu faktor yang menentukan keputusan seseorang dalam melakukan investasi. Pendapatan yang lebih tinggi atau stabil memberikan kesempatan

bagi individu untuk memenuhi kebutuhan utama sekaligus menyisihkan sebagian dana untuk investasi. Dalam penelitian ini, masyarakat yang memiliki pendapatan yang cukup cenderung lebih memiliki peluang untuk melakukan investasi emas karena emas membutuhkan dana yang dapat dialokasikan secara khusus dan tidak hanya digunakan untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari. Dengan halnya relevan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) pendapatan berhubungan dengan konsep perceived behavioral control, yaitu persepsi individu mengenai kemampuan dirinya melakukan suatu tindakan. Seseorang akan lebih memiliki niat investasi apabila merasa kemampuan finansial untuk merealisasikan kepuasan tersebut.

Pengaruh Toleransi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Emas Fisik

Hasil dari pengaruh toleransi risiko terhadap minat berinvestasi emas fisik diperoleh hasil t hitung 2,439 dengan nilai p -value (signifikansi) = $0,021 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas fisik sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas fisik” terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Hidayat et al., (2022) Mauluddi et al., (2025) penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa variabel toleransi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas fisik. Sesuai dengan hasil sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Theory of Planned Behavior (TPB), sebelum mengambil tindakan maka akan mempertimbangkan suatu prediksi dengan hati-hati guna mendapatkan hal yang diinginkan. Sama halnya untuk mempertimbangkan risiko yang akan terjadi dalam investasi. Dengan halnya untuk mempertimbangkan risiko yang terjadi dalam investasi, seseorang pasti akan melakukan riset dan mengevaluasi kapasitasnya untuk menentukan keuntungan dan risiko. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, semakin besar pula keinginan untuk terus berinvestasi.

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesiapan seseorang dalam menerima risiko investasi dapat memengaruhi keputusan untuk memilih emas sebagai instrumen investasi. Walaupun emas sering dianggap sebagai aset yang relatif aman, perubahan harga emas tetap dapat terjadi sehingga investor perlu memiliki kemampuan dalam menghadapi ketidakpastian tersebut. Individu dengan toleransi risiko yang baik cenderung memiliki keyakinan terhadap potensi keuntungan investasi dan lebih siap mengalokasikan dana untuk investasi emas.

KESIMPULAN

1. Literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berinvestasi emas fisik di Surakarta.
2. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas fisik di Surakarta.
3. Toleransi Risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi emas fisik di Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. 211, 179–211.
- Antonius, P. (2025). Mengapa Emas Sangat Diminati dan Harganya Terus Naik. Kompas. <https://www.kompas.id/artikel/mengapa-emas-sangat-diminati-dan-harganya-terus-naik>
- Arini, S. C. (2025). Minat beli emas meledak, transaksi di BSI naik 441 %”, 2025. Detik Finance.

- <https://finance.detik.com/moneter/d-8046064/minat-beli-emas-meledak-transaksi-di-bsi-naik-441>
- Arniwita, Kurniasih, Endah Tri, Abriyoso, O., & Wijayantini, B. (2021). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Moh Suardi). CV. Insan Cendekia Mandiri. [https://repository.unmuhjember.ac.id/16329/1/4 Buku_Manajemen keuangan teori dan aplikasi.pdf](https://repository.unmuhjember.ac.id/16329/1/4_Buku_Manajemen_keuangan_teor_i_dan_aplikasi.pdf)
- Artha, F., & Wibowo, K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. *Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 1–9.
- Asari, I., & Kurnianingsih, H. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Generasi Milenial Di Surakarta Analysis of Factors Affecting Millennial Generation ' s Investment Interest in Surakarta. *Sinar Manajemen*, 09, 66–74.
- Ayu, M., Paramitha, S., Agung, A., Oka, N., & Gorda, S. (2024). Jurnal Internasional Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan , dan Toleransi Risiko terhadap Variabel Mediasi Machine Translated by Google. 5(4), 3332–3357.
- BPS. (2025). Perkembangan Indeks Harga Konsumen Kota surakarta Oktober 2025. BPS Surakarta. <https://surakartakota.bps.go.id/id/pressrelease/2025/11/03/456/perkembangan-indeks-harga-konsumen-kota-surakarta-oktober-2025.html>
- Diah, L., Idayanti, K., & Kusumastuti, D. W. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Persepsi Risiko dan Pendapatan terhadap Kepuasan Investasi Mahasiswa STIE Surakarta. 31(November).
- Duha, S., & Sabariah, E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Finansial Terhadap keputusan Investasi Karyawan PT Milenial Kreatif Indonesia. *Neraca Manajemen Ekonomi*, 10(6), 1–10. <https://cibangsa.com/index.php/musyrtari/article/view/7239/6306>
- Fadilah, I. (2025). Ini Nih yang Bakal Terjadi Jika Ikut-ikutan Panic Buying Emas. Detik Finance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7910805/ini-nih-yang-bakal-terjadi-jika-ikut-ikutan-panic-buying-emas>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariate (10th ed.). Undip.
- Hanum, A. O., & Kusumawati, E. (2025). Tinjauan Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan , Risiko Investasi , Sikap Investasi , dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi. *Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 689–707.
- Hidayat, V. E., & Pamungkas, A. satria. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi pada saham. *Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(03), 767–776.
- Hoky, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Emas. *Edunomika*, 09(02), 1–11.
- Inrawan, A. (2024). Buku Ajar Manajemen Keuangan. zahir publishing. [https://repository.stiesultanagung.ac.id/id/eprint/1142/1/Manajemen Keuangan ISBN-1.pdf?utm_source=chatgpt.com](https://repository.stiesultanagung.ac.id/id/eprint/1142/1/Manajemen_Keuangan_ISBN-1.pdf?utm_source=chatgpt.com)
- Investing.com. (2025). Harga Emas Catat All-Time High, HRTA Memperkirakan 2025 Berpeluang Jadi Tahun Terkuat Sejak 1979. *Warta Ekonomi.Com*. <https://id.investing.com/news/stock-market-news/harga-emas-catat-alltime-high-hrta-memperkirakan-2025-berpeluang-jadi-tahun-terkuat-sejak-1979-2890739>
- Ira, A., Eni, P., & Nungki, I. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas. 1(2), 243–256.
- Jirwanto, H., Aqsa, M., Agusven, T., Herman, H., & Sulvitri, V. (2024). Manajemen Keuangan (Satradi (ed.)). CV. Azka Pustaka.
- Johan, I. R., & Azariani, S. A. (2025). Risk Perception , Financial Self-Efficacy , and Interest in Gold Investment among Gen-Z Abstract. *Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 18(1), 26–37.
- Juwono, A., Carmelite, F., Tan, A., Sudarsono, J. E., & Anastasia, N. (2025). Risk tolerance dan niat investasi berisiko di kalangan mahasiswa : Peran literasi keuangan sebagai variabel moderasi. 5(1),

- 13–25.
- KBBI. (2022). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. <https://kbbi.web.id/investasi>
- khomisah, peragin, hapitasari, D. (2025). Evaluasi Kinerja Investasi Emas Dan Saham: Tinjauan Dari Perspektif Risiko Dan Return. Pemasaran Bisnis, 7(1), 162–173.
- Kristhy, M. E., Oktalita, S., Yonathan, S., Susanto, T., & Wiji, B. (2022). Keuntungan Investasi Emas Antam di Masa Pandemi COVID-19. 5, 388–399.
- Latifah, R. R. T. F. (2022). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Manajemen Risiko Dan Keuangan, 1(3), 148–158.
- Lestari, C. V., Lubis, T. A., & Solikhin, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi). Dinamika Manajemen, 10, 28–37. <https://online-journal.unja.ac.id/jmbp/article/view/24502/15329>
- Lestari, Y. D., & Wardhani, W. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Pengalaman Investasi , dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi The Influence of Financial Literacy , Investment Experience , and Risk Tolerance on Investment Decisions. Ekonomi Dan Manajemen, 22(3), 381–385.
- Mardiya, R., Amani, T., & Vidiyastutik, elok dwi. (2025). Pengaruh Pendapatan , Pengetahuan Investasi , dan Literasi Keuangan Nasabah Terhadap Minat Investasi Tabungan emas Pada PT. Pegadaian Cabang Probolinggo. Ecomimics and Financial, 7(2). <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2306>
- Maswir, M. (2022). Pengaruh Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi Pada Pt. Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru. Eko Dan Bisnis (Riau Economics and Business Review), 13, 4.
- Nana. (2022). Investasi: Emas atau Tabungan. KEMENTERIAN KEUANGAN. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-bukittinggi/baca-artikel/15610/Emas-Investasi-atau-Tabungan.html>
- Nugraheni, T., & Mahardhika, A. S. (2023). Analisis Minat Penggunaan Aplikasi Investasi Digital pada Investor Milenial Melalui Pendekatan Theory of Planned Behavior. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 11(2), 213–220. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i2.1767>
- Nur, V. P. (2025). Investasi Emas di Indonesia Masih Potensial, Begini Strategi dan Proyeksi Harganya. Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/investasi-emas-di-indonesia-masih-potensial-begini-strategi-dan-proyeksi-harganya>
- Nurhidayah, & Ridwan, R. (2024). Navigasi Dunia Investasi: Peran Literasi Keuangan . Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan, 3, 296–303.
- Nurkholik. (2022). Investasi, Pendapatan Dan Pendidikan Sebagai Variabel Prediktor Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Emas. REALIBLE ACCOUNTING, 3, 97–110. <https://ojs3.lppm-uis.org/index.php/RAJ/article/view/744/564>
- Nuryani, W., & Mauluddi, H. A. (2025). The Effect of Financial Literacy , Income , and Risk Perception on Investment Decisions in Gold Installment Products among Generation Z in the Bandung Metropolitan Area. Of Applied Islamic Economics and Finance, 5(2), 28–38.
- OJK. (2022). Edukasi keuangan. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>
- Paramita, F., Sari, M., & Izzuddin, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Cicilan Emas Nasabah Pegadaian Cabang Jember. JURNAL EKONOMI USI, 7(2).
- Pebrianti, T., Samsuddin, H., Kusumastuti, sri yani, Hatma, R., Permatasari, anindita hening, Liana, W., & Widyatmoko. (2024). Teori Pengambilan Keputusan (Efitra (ed.); 1st ed.). PT.Sonpedia Publishing indonesia.
- Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). Theory of Planned Behavior implementasi perilaku electronic word of mouth pada konsumen marketplace. CV. Literasi Nusantara Abadi.

- Putri, K., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4, 1075–1089. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>
- Quljannah, I., Susanti, R., & Riyadi, U. S. (2025). Pengaruh Financial Technology , Literasi Keuangan , Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham Generasi-Z (Survey Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis). *Jurnal Inovasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(3), 79–101.
- Rafiqi, I., & Wahid, A. (2024). Analisis Manajemen Risiko Pada Tabungan Berhadiah Emas Di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. 02(02), 268–273.
- Rahayu, yolanda septi. (2024). Pengaruh Pendapatan, Return, Risiko, dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa. UIN SUSKA RIAU.
- Raslina, G., Setiawati, E., & Surakarta, U. M. (2026). The effect of cashless society, lifestyle, financial literacy, and social media demographics on the consumptive behavior of gen z. 9.
- Rizky, Y., Mandagie, O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi keuangan, pengalaman investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *Riset Akuntansi*, 1(November), 35–47. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN%0AANALISIS>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3).
- Sjahruddin, H., Nugroho, anton priyono, Litamahuputty, jacomina vonny, & Agustins, W. (2023). Theory Of Planed Behavior Terhadap Niat Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi. *Edunomika*, 07(02), 1–12. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/9498/pdf>
- Sugiasuti, R. H., Friseyla, V., & Pramesti, R. (2024). How Financial Literacy and Investment Knowledge Influence Gold Investment Decisions. 18(2), 257–272.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. ALFABETA BANDUNG.
- Sunarko, C. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Financial self Efficacy, Financial Technology Literacy dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus pada Generasi Millenial Di Daerah Istimewa Yogyakarta) [UII]. <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/51228/22911013.pdf?sequence=1&isAllowed=y&utm>
- Yasmin, P., Viroza, D., Zebua, S. H., Naibaho, H. I., Mori, G., & Br, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2022-2025 Universitas Negeri Medan The Influence of Financial Literacy and Self-Control on Personal Financial Management of Accounting Students of the 2022-2025 Class of Medan State University. 16973–16983.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*.